

Materi 2

Penerapan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Pada Proses Pembubutan

Kegiatan produksi pada bengkel manufaktur terutama pada proses pembubutan, penerapan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) di lingkungan kerja seharusnya sudah menjadi keasadaran diri yang harus dilaksanakan tanpa adanya peringatan dan bahkan paksaan dari siapapun. Karena pada dasarnya penerapan K3L di lingkungan kerja secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada diri sendiri, orang disekitarnya, mesin, peralatan dan lingkungan kerja sehari-hari. Dengan demikian, apabila K3L diterapkan dengan penuh kesadaran akan berdampak positif dan jika tidak tentunya akan berdampak negatif terhadap diri sendiri dan lingkungan kerja. Terdapat beberapa kegiatan standar yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait penerapan K3L pada saat melakukan proses pembubutan, diantaranya:

1) Kegiatan yang harus dilakukan

Kegiatan yang harus dilakukan terkait penerapan K3L pada saat proses pembubutan diantaranya:

Menggunakan Pakaian Kerja

Untuk menghindari baju dan celana harian terkena kotoran, oli dan benda-benda lain pada saat melakukan proses pembubutan, operator harus menggunakan pakaian kerja yang standar sebagaimana terlihat pada (Gambar 1).



Gambar 1. Penggunaan pakaian kerja yang standar pada saat proses pembubutan

□ **Menggunakan Kaca Pengaman (*Safety Glasses*)**

Untuk menghindari mata terkena atau kemasukan tatal/beram pada saat proses pembubutan, maka selama melakukan pemotongan harus menggunakan kaca mata yang sesuai standar keselamatan kerja (Gambar 2)



Gambar 2. Menggunakan kaca mata yang standar pada saat proses pembubutan

□ **Menggunakan Sepatu Kerja**

Pada saat melakukan proses pembubutan, tidak bisa dihindari adanya *chip*/ beram yang berserakan dilantai akibat dari hasil pemotongan. Selain itu ada kemungkinan benda/alat atau perlengkapan lain terjatuh dari atas dan juga oli yang berceceran. Maka dari itu, pada saat melakukan proses pembubutan harus menggunakan sepatu kerja sesuai standar yang berlaku (Gambar 3).



Gambar 3. Menggunakan sepatu kerja yang standar pada saat proses pembubutan

□ **Menggunakan Alat Penarik Beram**

Proses pembubutan akan menghasilkan potongan tatal/ beram. Hasil potongan yang melilit pada benda kerja, apabila dianggap perlu untuk menghilangkannya harus menggunakan alat penarik beram agar tangan tidak terluka (Gambar 4).



Gambar 4. Penggunaan batang penarik pada saat menarik tatal/ beram

2) Kegiatan yang Tidak boleh dilakukan

Kegiatan yang tidak boleh dilakukan pada saat proses pembubutan diantaranya:

□ **Menempatkan Peralatan Kerja Yang Tidak Aman**

Agar semua peralatan aman dan mudah diambil pada saat akan digunakan, peralatan harus diletakkan dan ditempatkan pada posisi yang aman dan ditata dalam penempatannya. Penempatan peralatan sebagaimana (Gambar 5), sangat tidak dibenarkan karena peralatan rawan akan terjadinya kerusakan akibat saling berbenturan atau mudah terjatuh.



Gambar 5. Penempatan peralatan kerja yang tidak aman

□ **Meninggalkan Kunci Cekam Pada Mulut Pengencang Cekam Mesin Setelah Melepas Benda Kerja**

Menempatkan kunci cekam pada mulut pengencang cekam setelah melepas benda kerja (Gambar 6), adalah kegiatan yang sangat membahayakan bagi operator dan orang-orang yang ada disekitarnya, karena apabila mesin dihidupkan sedangkan kunci cekam masih menempel di mulut kunci cekam mesin, kunci cekam akan terlempar dengan arah yang tidak jelas sehingga dapat mengenai siapa saja yang ada disekitarnya.



Gambar 6. Menempatkan kunci cekam pada mulut pengencang cekam setelah melepas benda kerja

□ **Berkerumunan Disekirtar Mesin Bubut Tanpa Alat Pelindung**

Berkerumunan disekirtar mesin bubut tanpa alat pelindung adalah salahsatu kegitan yang sangat membahayakan, karena rawan terjadi kecelakaan akibat loncatan tatal/ beram atau perlengkapan mesin bubut yang terjatuh (Gambar 7)



Gambar 7. Bekerumunan disekirtar mesin bubut

- **Membiarkan air Pendingin dan Tatal/Beram Berserakan di Lantai**
Dengan membiarkan air pendingan dan tatal berserakan dilantai (Gambar 8), akan mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Misalnya lantai jadi licin sehingga orang yang lewat mudah terjatuh dan tatalnya dapat mengakibatkan orang yang lewat terluka kakinya. Selain itu dilarang keras bekas air pendingin dibuang sembarangan, karena campuran air pendingin mengandung bahan kimia yang berbahaya.



Gambar 8. Membiarkan air pendingan dan tatal berserakan

- **Menggunakan Sarung Tangan Pada Saat Melakukan Pembubutan**
Menggunakan sarung tangan pada saat melakukan pembubutan, juga sangat tidak dianjurkan. Karena jika menggunakan sarung tangan kepekaan tangan jadi berkurang, sehingga dalam melakukan pengukuran hasil pembubutan kurang sensitif (Gambar 9), dan juga tangan jadi kurang peka terhadap kejadian-kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan tangan rawan terjadi kecelakaan.



Gambar 9. Menggunakan sarung tangan pada saat melakukan pembubutan